

ABSTRAK

Dina Fauziah Nurhasanah: Program Layanan Bimbingan Klasikal Terjadwal Dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Siswa kelas X di SMK Negeri 1 Cikaum, Subang.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah melihat kondisi gambaran motivasi ibadah sholat berjamaah siswa kelas X, Proses layanan bimbingan klasikal terjadwal dalam meningkatkan motivasi ibadah sholat berjamaah siswa kelas X, dan hasil dari program layanan bimbingan klasikal terjadwal dalam meningkatkan motivasi ibadah sholat berjamaah siswa kelas X.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui gambaran motivasi ibadah sholat berjamaah siswa kelas X di SMK Negeri 1 Cikaum sebelum dan sesudah adanya penelitian, Untuk mengetahui program layanan Bimbingan Klasikal Terjadwal yang bisa diaplikasikan dalam motivasi ibadah sholat berjamaah siswa SMK Negeri 1 Cikaum, Untuk mengetahui hasil dari program layanan Bimbingan Klasikal Terjadwal dalam meningkatkan motivasi ibadah sholat berjamaah siswa kelas X di SMK Negeri 1 Cikaum.

Penelitian ini didasarkan didasarkan kepada teori program, teori layanan Bimbingan Klasikal, serta teori motivasi hal tersebut untuk dapat memahami dan menangani adanya siswa kurangnya motivasi dalam beribadah sholat berjamaah, kriteria yang termasuk ke dalam kurangnya motivasi ibadah sholat berjamaah yaitu seperti kabur saat adzan berkumandang, bersembunyi saat diharuskan ke masjid, pulang duluan ketika sholat berjamaah ashar dilaksanakan, dan berbohong haid atau ketinggalan alat sholat.

Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kualitatif deskriptif yang mana penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman terhadap metode dalam pemecahan masalah dengan menggambarkan secara sistematis atau aktual dari hasil data yang diperoleh dilapangan, yaitu untuk menggambarkan program layanan bimbingan klasikal terjadwal dalam meningkatkan motivasi ibadah siswa kelas X di SMK Negeri 1 Cikaum-Subang.

Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat perubahan yang cukup dari siswa siswi kelas X, perubahan tersebut yaitu siswa yang kabur atau bersembunyi ketika adzan berkumandang dan diharuskan ke masjid menjadi ke masjid saat sholat berjamaah akan dilaksanakan dan mendengarkan adzan dengan tertib, siswi yang beralasan haid atau ketinggalan alat sholat sudah jarang dan bahkan sudah tidak ada lagi, serta siswa yang pulang duluan ketika sholat ashar berjamaah dilaksanakan menjadi ikut sholat bersama-sama. Meskipun dikatakan masih bertahapa sejauh ini peneliti melihat sendiri bagaimana perubahan yang dirasakan oleh siswa siswi kelas X yang sudah termotivasi ibadah sholat berjamaahnya.

Kata kunci: Bimbingan klasikal, motivasi, ibadah sholat berjamaah.